BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan *knowledge sharing* dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survei wawancara dan penyebaran kuesioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden

untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. **Wawancara**

   Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2. **Kuesioner**

   Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Data Diolah, (2021)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan bagian *marketing* Toyota Auto 2000 Bandar Lampung yang berjumlah 45 karyawan.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan Bagian *Marketing*

Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

No	Jabatan	Jumlah
1	Sales	37
2	Sales Counter	8
Total Karyawan		45

Sumber: Toyota Auto 2000 Bandar Lampung, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *non probability sampling* dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *marketing* Toyota Auto 2000 Bandar Lampung yang berjumlah 45 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan

dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *knowledge sharing* dan budaya organisasi

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas kerja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Knowledge Sharing	Tupamahu, Pelamonia dan Pinoa (2021) menyatakan bahwa *knowledge sharing* merupakan perilaku individu membagi apa yang telah mereka pelajari dan mentransfer apa yang telah mereka ketahui, kepada mereka yang memiliki kepentingan bersama dan telah menemukan pengetahuan yang bermanfaat.	perilaku individu berbagi pengetahuan antar sesama karyawan AUTO 2000 Bandar Lampung	1. Mengumpulkan pengethauan 2. Menyumbang Pengetahuan 3. Berbagi pengalam dan berbagi infomasi	Likert
Budaya Organisasi	Jemi, Tarigan & Syawaluddin (2018) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan	Perilaku karyawan AUTO 2000 Bandar Lampung dalam menerapkan budaya organisasi perusahaan	1. *Bureaucracy culture* 2. *Innovative culture* 3. *Supportive culture*	
Produktivitas Kerja	Yunita dan Saragih (2019) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan ukuran tingkat kemampuan karyawan secara langsung dalam menghargai hasil kerja dan partisipasinya dalam menghasilkan barang atau jasa.	Produktivitas adalah perbandingan antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	1. Kemampuan 2. Pencapaian 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan 5. Mutu 6. Efisiensi	Likert

Sumber : Data Diolah, 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015, p.36), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

   Ho : Pernyataan dari kuesioner tidak relevan

   H_1 : Pernyataan dari kuesioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

   Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

   Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

   Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015, p.54) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini,

menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015, p.134) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

   Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

   H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

   Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

   Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupiyoadi (2015, p.146) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

   Ho = Model regresi berbentuk linear.

   H_a = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

   Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.141) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*> 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas

   Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas

   Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas

   Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui program SPSS

3. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X multikolinearitas atau tidak multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu dimensi *knowledge sharing* dan budaya organisasi yang mempengaruhi variabel produktivitas kerja maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut : **Y = a + b1.x1 + b2.x2 + et**

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X1 = *Knowledge Sharing*

X2 = Budaya Organisasi

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2, = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji T yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho: *knowledge sharing* tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

Ha: *knowledge sharing* berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas *(sig)* dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho: budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

Ha: budaya organisasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas *(sig)* dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh *Knowledge Sharing* Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho: *knowledge sharing* dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

Ha: *knowledge sharing* dan budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Toyota Auto 2000 Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas *(sig)* dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.